

JENIS-JENIS TULISAN FAKTUAL

Oleh: Ary Kristiyani, M. Hum.

DESKRIPSI

Tulisan yang berisi mengenai sesuatu hal/keadaan sehingga pembaca seolah-olah mendengar, melihat, atau merasakan hal tersebut.

Jenis-Jenis Tulisan Deskripsi

1) Sugesti

Berdasarkan sifat subjek /kesan yang muncul.

Misalnya: Orang itu galak, gembira, sedih, dan sebagainya.

2) Ekplanatori

Berdasarkan subjek /sesuai fakta/faktual

Misalnya: tempat, orang, benda, suasana, peristiwa, keadaan, dsb.

STRUKTUR DESKRIPSI

1. Identifikasi/ *General Statement*

- ✓ Berupa *statement* yang menggambarkan tentang objek yang akan dideskripsikan.
- ✓ *Statement* harus menarik, mampu memprovokasi pembaca sehingga menjadi tertarik untuk membaca deskripsi lengkapnya.
- ✓ Penggunaan kata sifat (*adjective*) atau *degree of comparison* sangat membantu, misalnya:
“Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar dan kota yang menarik di Indonesia.”

2. Deskripsi

- ✓ Diberikan gambaran tentang kondisi objek yang dapat ditinjau dari beberapa segi: lokasi, orang, cuaca, ukuran, dsb.
- ✓ Penggunaan kata sifat (*adjective*) yang berfungsi untuk menggambarkan atau mengilustrasikan kondisi obyek.

NARASI

Jenis karangan yang bertujuan untuk menceritakan suatu pokok persoalan.

Persoalan atau peristiwa dalam narasi:

- 1) Biasanya disampaikan secara kronologis.
- 2) Di dalamnya ada tokoh yang diceritakan, baik manusia maupun bukan manusia.
- 3) Kejadian, tokoh, dan konflik → PLOT

B. Jenis-Jenis Tulisan Narasi

1) Sugesti

2) Ekspositoris

Narasi Sugesti/ Narasi runtun peristiwa

1. Menyampaikan makna/amanat secara tersirat.
2. Menggugah imajinasi.
3. Penalaran difungsikan sebagai alat pengungkap makna kalau perlu dapat diabaikan.
4. Bahasanya cenderung figuratif dan menitikberatkan penggunaan konotasi.

Narasi Ekspositoris/narasi runtun kejadian

1. Menyampaikan informasi yang memperluas pengetahuan.
2. Memperluas pengetahuan/wawasan.
3. Penalaran digunakan sebagai sarana untuk mencapai kesepakatan rasional.
4. Bahasanya cenderung informatif dan menitikberatkan penggunaan denotasi.

C. Struktur Tulisan Narasi

- ❖ *Orientation*
Tahap pengenalan tokoh, tempat, peristiwa.
- ❖ *Complication*
Tahap konflik/tokoh menghadapi rintangan.
- ❖ *Resolution*
Tahap penyelesaian/pemecahan masalah.
- ❖ *Coda*
Pemaparan tentang nilai moral yang dapat dipetik dari kejadian tersebut.

RECOUNT

Jenis teks yang dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang aktivitas di masa lalu.

Skematik *Recount*

1. *Orientation*

- ✓ Untuk menarik perhatian pembaca .
- ✓ Untuk menunjukkan kepada pembaca tentang topik aktivitas atau kejadian masa lalu yang akan diceritakan.
- ✓ Harus menarik, mampu memprovokasi para pembaca untuk mengetahui detail atau informasi selengkapnya.

2. Record of Events

- ❖ Memberikan detail tentang aktivitas atau kejadian secara urut.
- ❖ Diceritakan secara kronologis aktivitas yang dilakukan.

3. *Reorientation*

Berupa konklusi atau kesimpulan yang disertai dengan pernyataan sikap diri (*personal attitude*).

EKSPLANASI

Definisi Eksplanasi

Teks yang menjelaskan tentang **proses** terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial.

- ❖ Seperti yang dikemukakan oleh para ahli Haliiday (1985), Gerot and Wignel (1994), Butt et al (1995), Hammond et al (1992) via Pardiyono (2007: 155), explanation sangat efektif dibuat untuk: *(1) to explain why an object exists as it is or (2) to describe how an object works. It is also to describe the process involved in the formation or working of an object or phenomenon.*
- ❖ Contoh teks eksplanasi, seperti proses terjadinya gerhana bulan, proses terjadinya hujan, proses terjadinya polusi tanah, proses rusaknya paru-paru karena asap rokok, dsb.

Skematik Eksplanasi

1. *General Statement*

- ✓ Berisi satu statemen umum tentang suatu topik, yang akan dijelaskan proses keberadaannya, proses terjadinya, proses terbentuknya, dsb.
- ✓ Harus bersifat ringkas, menarik, dan jelas, yang mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca detailnya.

2. *Sequence of explanations*

- Berisikan tentang detail penjelasan proses keberadaan, proses terjadinya.
- Sangat relatif untuk menjawab pertanyaan *how*, yang jawabannya berupa statemen atau *declarative sentence*.
- Penggunaan *sequence markers* sangat dimungkinkan mengingat proses perlu dijelaskan bertahap, pertama, kedua, ketiga, dsb. atau pertama, berikutnya, terakhir.

3. Closing

Berisikan kesimpulan atau statemen tentang topik/proses yang dijelaskan.

EKSPOSISI

Definisi Eksposisi

Eksposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan (Kuncoro, 2009: 72)

Dengan demikian, teks eksposisi dapat memberikan informasi atau pengetahuan tambahan bagi pembaca.

Skematik Eksposisi

1. Thesis

Berisi satu statemen yang terkandung satu *hot topic* dan statemen yang menunjukkan posisi penulis dalam menanggapi *hot topic* tersebut.

2. *Arguments*

- ▣ Berisi jabaran atau deskripsi pendapat penulis tentang *thesis*.
- ▣ Argumen penulis bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang telah ditiesiskan adalah benar.

3. Reiteration

Berisi kesimpulan yang berfungsi untuk memperkuat dan meyakinkan bahwa apa yang ditekankan dan telah diuraikan dengan sejumlah argumen adalah benar adanya.

PROSEDUR

Definisi Prosedur

Teks prosedur adalah bentuk teks yang memberikan penekanan pada langkah-langkah melakukan sesuatu tindakan atau pekerjaan.

Skematik Teks Prosedur

1. Goal

- ❖ Berisi satu topik tentang pekerjaan atau perihal yang akan dilakukan atau diselesaikan.
- ❖ Harus menarik, jelas, dan mampu memprovokasi para pembaca untuk membaca detailnya.

2. Procedure

- ✓ Berisikan detail tentang urutan pekerjaan yang akan dilakukan.
- ✓ Berupa instruksi (perintah) bagaimana pekerjaan harus dilakukan.
- ✓ Instruksi dilakukan secara urut sehingga sangat dimungkinkan untuk mempergunakan *sequence markers: first, second, third, ect.* atau *first, next, after, than, then, finally.*

3. Closing

Berisikan kesimpulan atau statemen tentang saran lain untuk dilakukan.